

TINJAUAN YURIDIS PINJAMAN ONLINE BERBASIS JAMINAN DATA PRIBADI PADA LAYANAN APLIKASI PINJAMAN ONLINE

ABSTRAK

**HOSEA GINTING
NIM 243305811025**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaturan hukum terhadap penggunaan data pribadi sebagai jaminan dalam layanan pinjaman online serta meninjau bentuk tanggung jawab hukum bagi pelaku penyalahgunaan data pribadi berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Pekanbaru Nomor 282/Pid.B/2025/PN Pbr. Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normatif dan yuridis empiris dengan mengkaji peraturan perundang-undangan seperti UU Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi, UU Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, serta POJK No. 10/POJK.05/2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan data pribadi sebagai jaminan belum memiliki dasar hukum yang jelas dalam hukum perdata Indonesia. Kasus Indodana menunjukkan adanya pelanggaran hak privasi konsumen, namun putusan pengadilan hanya menerapkan Pasal 374 KUHP tanpa mempertimbangkan ketentuan UU PDP. Hal ini menegaskan bahwa penerapan hukum digital dalam praktik peradilan masih lemah. Penelitian ini merekomendasikan perlunya harmonisasi antara KUHP, UU PDP, dan UU ITE serta penegakan tanggung jawab korporasi dalam menjamin keamanan data konsumen.

Kata kunci: Data Pribadi, Pinjaman Online, Perlindungan Konsumen, UU PDP, Indodana, Putusan Pengadilan